

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada bab IV telah dijelaskan mengenai analisis dan hasil pengujian untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan sebesar $0.572 > 0.05$ sehingga hipotesis ditolak.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada variabel kepemilikan manajerial sebesar $0.560 > 0.05$ sehingga hipotesis ditolak.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian adalah adanya unsur subjektivitas dalam penilaian variabel dependen Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan 91 item pengungkapan indeks GRI-G4. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan laporan tahunan (*annual report*) sebagai sumber utama dalam

penelitian sehingga luasnya pengungkapan CSR hanya bergantung pada laporan tahunan sebagai sumber utama penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, serta keterbatasan dalam penelitian, adapun saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Periode penelitian dapat ditambahkan lagi apabila hendak melakukan penelitian dengan sektor perusahaan yang sama.
2. Sumber penelitian untuk pengungkapan CSR dapat ditambahkan dengan memasukkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan sebagai sumber penelitian selain laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Dianawati, W., & Indah, D. R. A. (2019). Managerial Ownership, Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Performance. *Management of Sustainable Development*, 10(2), 67–71. <https://doi.org/10.2478/msd-2019-0011>
- ASHTON, R. H., GRAUL, P. R., & NEWTON, J. D. (1989). Audit delay and the timeliness of corporate reporting. *Contemporary Accounting Research*, 5(2), 657–673. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1989.tb00732.x>
- Asiah, N., & Muniruddin, S. (2018). Halaman 265-275 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(2), 1. www.idx.co.id.
- Bhagat, S., & Bolton, B. (2013). Director ownership, governance, and performance. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 48(1), 105–135. <https://doi.org/10.1017/S0022109013000045>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 5.
- Endraswati, H. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan di BEI. *Jurnal STAIN Salatiga*, 10(2).
- Erawati, T., & Herlina, H. (2021). *Pengaruh Dewan Komisaris, Profitabilitas, Kepemilikan Saham Publik dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019)*. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/396/332>
- Erawati, T., & Sari, L. I. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12, 48–61.
- Galbreath, J. (2017). The Impact of Board Structure on Corporate Social Responsibility: A Temporal View. *Business Strategy and the Environment*, 26(3), 358–370. <https://doi.org/10.1002/bse.1922>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Diponegoro University Publishing Agency.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (3rd ed.). Erlangga.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pedngalaman-Pengalaman* (6th ed.). BPFE.
- Hartono, J. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (6th, Cetakan Kesepuluh ed.). BPFE.
- Hasnas, J. (2013). Whither Stakeholder Theory? A Guide for the Perplexed Revisited. *Journal of Business Ethics*, 112(1), 47–57. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1231-8>
- Hendriksen, E. S. (1997). *Teori Akuntansi* (4th ed.). Erlangga.
- Hermawan, A., & Herawati, Y. (2016). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Mer-C Publishing.
- Ifada, L. M., Fuad, K., & Kartikasari, L. (2021). Managerial ownership and firm value: The role of corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 25(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.i>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.
- Kristi, A. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Nurleni, N., Bandang, A., Darmawati, & Amiruddin. (2018). The effect of managerial and institutional ownership on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 979–987. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0078>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. (2012).
- Rady Darmastika, I. W., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 362. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p14>
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu.

- Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues in Accounting* (2nd ed.). John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Romadhana, D. W., & Wibowo, D. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). BPF.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS. (2007).
- Waluyo, W. (2017). Firm Size, Firm Age, and Firm Growth on Corporate Social Responsibility in Indonesia: The Case of Real Estate Companies. In *European Research Studies Journal: Vol. XX*.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.

LAMPIRAN

Lampiran I: Data Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Kepemilikan Manajerial	Pengungkapan CSR	ROA
1	SAFE	2020	26.4982	0.0000	0.0549	-0.0546
		2021	26.4223	0.0000	0.0769	0.0054
		2022	26.3248	0.0000	0.0549	0.0378
2	CMPP	2020	29.4361	0.0000	0.1098	-0.4530
		2021	29.2698	0.0000	0.0989	-0.4540
		2022	29.3094	0.0000	0.0989	-0.3074
3	MIRA	2020	26.4822	0.0000	0.0769	-0.0574
		2021	26.4320	0.0000	0.0989	-0.0437
		2022	26.3139	0.0000	0.0989	-0.1138
4	AKSI	2020	26.4212	0.0000	0.0769	0.0101
		2021	26.3436	0.0000	0.1758	0.0877
		2022	26.6263	0.0000	0.1208	0.1282
5	TMAS	2020	28.9757	1.0134	0.1098	0.0136
		2021	29.0301	1.0134	0.1208	0.1721
		2022	29.1135	1.0134	0.1538	0.0326
6	BIRD	2020	29.6124	40.0215	0.1318	-0.0225
		2021	29.5178	34.4374	0.1098	0.0013
		2022	29.5615	34.4788	0.1428	0.0528
7	SDMU	2020	25.9004	63.1521	0.0439	-0.2443
		2021	25.8543	63.1521	0.0549	-0.0575
		2022	25.7492	47.7907	0.0439	0.0187
8	TRUK	2020	25.1792	19.2898	0.0549	-0.1080
		2021	25.0637	1.3655	0.0769	-0.0627
		2022	25.0469	1.3655	0.1098	-0.0035
9	TAXI	2020	19.3098	0.0000	0.0659	-214.0279
		2021	18.3268	0.0000	0.1098	2071.7665
		2022	18.1072	0.0000	0.1318	-200.3131
10	ASSA	2020	29.2740	14.8344	0.1648	0.0123
		2021	29.8317	13.9089	0.0439	0.0176
		2022	29.6145	13.2146	0.0439	0.0005
11	LRNA	2020	26.3235	0.0000	0.0989	-0.1590
		2021	26.2011	0.0000	0.0769	-0.1105
		2022	26.1380	0.0000	0.0769	-0.0948
12	HELI	2020	26.5397	0.0072	0.0989	0.0197
		2021	26.4319	0.0071	0.1318	0.0114
		2022	26.1476	0.0071	0.0989	-0.3795

13	TNCA	2020	24.5960	0.0000	0.0769	-0.0662
		2021	24.6829	0.0000	0.1098	0.0222
		2022	24.7113	0.0000	0.0989	0.0136
14	BPTR	2020	27.0079	3.9503	0.0659	0.0058
		2021	27.4285	3.9503	0.0879	0.0139
		2022	27.8491	3.9503	0.1758	0.0145
15	SAPX	2020	26.0723	47.7600	0.1208	0.1489
		2021	26.2477	0.0000	0.0989	0.1784
		2022	26.2439	0.0000	0.0549	0.0033
16	JAYA	2020	25.1324	33.8025	0.0769	0.0368
		2021	25.5268	27.0516	0.0879	0.0466
		2022	25.6027	18.2846	0.1428	0.0329
17	KJEN	2020	25.0155	17.5000	0.0659	-0.0229
		2021	24.9593	17.5000	0.0769	-0.0266
		2022	24.9436	17.5000	0.0659	-0.0013
18	PURA	2020	26.8402	0.0000	0.0549	0.0149
		2021	26.9001	0.0000	0.0879	0.0170
		2022	27.0119	0.0000	0.1098	0.0114
19	PPGL	2020	25.5805	79.9333	0.0659	0.0525
		2021	25.8169	81.7419	0.1098	0.1246
		2022	25.8995	57.0369	0.0769	0.1155

Lampiran II: Indikator GRI-G4

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program pension lainnya.
	EC4	Bantuan yang diterima dari finansial pemerintah.
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan.
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume.
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi.
	EN5	Intensitas energi.
	EN6	Pengurangan konsumsi energi.
	EN7	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa.
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan

		kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
	EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN RED LIST dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2).
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3).
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel 2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor,, atau diolah, dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limbah dari organisasi.
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa.

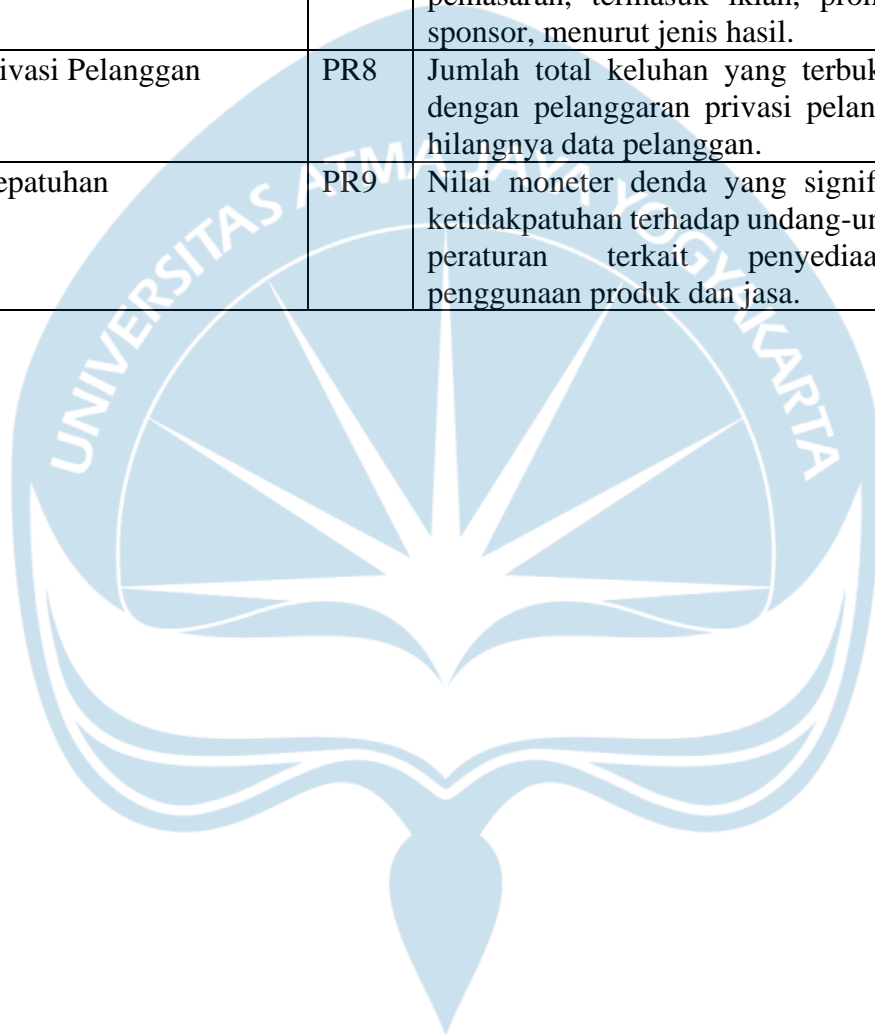
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan.
Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan penuh waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi signifikan.
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melank=hirkan, menurut gender.
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program Kesehatan dan keselamatan kerja.
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemungkina serta jumlah total kematian akibat kerja menurut daerah dan gender.

	LA7	Penyakit yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
	LA8	Topik Kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan.
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Asesmen Pemasok terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan praktik ketenagakerjaan.
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
Sub Kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang

		relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
Non Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan tinjauan atau penilaian dampak hak asasi manusia.
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Sub Kategori : Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.

Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
Asesmen Pemasok atas Dampak terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Sub Kategori : Tanggungjawab atas Produk		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan peraturan sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.

	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.



Lampiran III: Hasil Olahan Data SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	57	18.1072	29.8318	26.329856	2.3959555
Kepemilikan Manajerial	57	.0000	.8174	.133340	.2189634
CSR	57	.0440	.1758	.093696	.0331695
Return On Asset	57	-214.0280	2071.7666	29.054593	278.0683832
Valid N (listwise)	57				

Analisis Statistik Deskriptif Sebelum *Outlier* Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	24.5961	29.6146	26.606021	1.5773268
X2	36	.0000	.6315	.101039	.1532571
Y	36	.0440	.1758	.094628	.0337712
ROA	36	-.1106	.1283	.000320	.0471211
Valid N (listwise)	36				

Analisis Statistik Deskriptif Sesudah *Outlier* Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03215185
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.056
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Sebelum *Outlier* Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0021146
	Std. Deviation	.02842924
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.078
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Sesudah *Outlier* Data

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta	t			Sig.
1	(Constant)	-.063	.086		-.728	.472		
	X1	.006	.003	.278	1.823	.078	.905	1.105
	X2	-.008	.033	-.034	-.231	.819	.949	1.054
	ROA	.315	.108	.440	2.922	.006	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y

Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta	t			Sig.
1	(Constant)	-.104	.051		-2.045	.049		
	X1	.005	.002	.398	2.480	.019	.905	1.105
	X2	-.019	.019	-.156	-.999	.325	.949	1.054
	ROA	.088	.064	.218	1.372	.179	.926	1.080

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Uji Heteroskedastisitas Sebelum Alternatif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.212E-5	.000		1.430	.162		
	X1_B2	-.002	.002	-.156	-.934	.357	.942	1.062
	X2_B2	-.015	.017	-.149	-.915	.367	.983	1.017
	ROA_B2	.092	.053	.292	1.738	.092	.931	1.074

a. Dependent Variable: ABS_RES4

Uji Heteroskedastisitas Setelah Alternatif**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.179	.0000392	1.926

a. Predictors: (Constant), ROA_B2, X2_B2, X1_B2

b. Dependent Variable: Y_B2

Uji Autokorelasi**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000000016295	3	.000000054317	3.539	.025 ^b
	Residual	.000000049111	32	.000000015347		
	Total	.000000065407	35			

a. Dependent Variable: Y_B2

b. Predictors: (Constant), ROA_B2, X2_B2, X1_B2

Uji F**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.774E-5	.000		.564	.577		
	X1_B2	.002	.003	.090	.571	.572	.942	1.062
	X2_B2	-.018	.031	-.091	-.590	.560	.983	1.017
	ROA_B2	.306	.099	.493	3.103	.004	.931	1.074

a. Dependent Variable: Y_B2

Uji Model Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.179	.0000392	1.926

a. Predictors: (Constant), ROA_B2, X2_B2, X1_B2

b. Dependent Variable: Y_B2

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)